

**PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU:
PELATIHAN MENGEMBANGKAN BUKU AJAR AKUNTANSI
BAGI GURU MGMP AKUNTANSI KOTA TANGERANG**

Fitri Indriawati^{1*}, Afly Yessie², Mahroji³

^{1,2} Universitas Mercu Buana

³ Universitas Esa Unggul

E-mail: ¹⁾ fitri_indriawati@mercubuana.ac.id

Abstract

This training aims to enhance the core competencies of MGMP Accounting teachers in Tangerang City by improving their mastery of subject matter, structure, concepts, and scientific mindset that support the subjects they teach, and by creatively developing learning materials. The research used the direct experimental method, collecting data through observation, interviews, and documentation. The results showed that the training program successfully increased teachers' competence in mastering the material and developing teaching materials, demonstrated by the preparation of teaching material books. Additionally, qualitative results indicated that participants felt delighted and enthusiastic about the training program, recognizing the benefits and satisfaction with the interactive delivery method and relevant material. Although there were time constraints in preparing the book chapters, the training has proven to increase teachers' professional competence in developing teaching materials and improving the quality of accounting education in Tangerang City.

Keywords: Teacher Professional Competence, Teaching Materials Development Training, Accounting MGMP, Accounting Education

Abstrak

Pelatihan yang dilakukan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi inti guru-guru MGMP Akuntansi di Kota Tangerang dengan meningkatkan penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu dan mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen langsung, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam penguasaan materi dan pengembangan bahan ajar yang ditunjukkan dengan tersusunnya buku bahan ajar. Selain itu, hasil kualitatif menunjukkan bahwa peserta merasa senang dan antusias terhadap program pelatihan, mengakui manfaat dan kepuasan terhadap metode penyampaian yang interaktif dan materi yang relevan. Meskipun terdapat kendala waktu dalam penyusunan buku bab, pelatihan ini terbukti dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dalam mengembangkan bahan ajar dan meningkatkan kualitas pendidikan akuntansi di Kota Tangerang.

Kata kunci: Kompetensi Profesional Guru, Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar, MGMP Akuntansi, Pendidikan Akuntansi

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dalam hal ini mengajar bukanlah pekerjaan mudah dan penuh tantangan. Pendidikan senantiasa berubah sesuai dengan perkembangan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan masyarakat.

Sebab, sumber daya berkualitas yang diperoleh dari pendidikan sangat penting untuk membangun masyarakat yang berdaya saing global. Kualitas pendidikan sangat penting untuk menghasilkan sumber daya yang berkualitas. Faktor yang sangat penting untuk diperhatikan adalah guru. Profesionalisme guru yang mengajarkan pembelajaran perlu diperhatikan. Salah satu penyebab kegagalan pendidikan adalah karena guru mempunyai peranan penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, perlu adanya pengkajian dan peningkatan kemampuan guru dalam mendidik generasi muda. Penguatan kompetensi guru melalui MGMP khususnya di sekolah menengah atas perlu dilakukan antara lain mengingat nilai uji kompetensi guru (UKG) guru di bidang studi yang terkait UN dan USBN atau ujian nasional berbasis komputer (UNBK) di bawah nilai rata-rata UKG (standar 6,0). (Pusat Penelitian Kebijakan, 2020). Berdasarkan data yang dirangkum oleh Litbang Kompas, nilai rata-rata uji kompetensi guru (UKG) Banten tahun 2019 rendah sekali, nilai 55,9 dari skala 100. Nilai tertinggi UKG SMK hanya 56,23 Ini pertanda kompetensi guru belum mencapai standar minimum alias rapor merah (Salim, 2022). Pemahaman guru terhadap konsep kurikulum, analisis bahan ajar, dan perencanaan pembelajaran masih kurang. Mengingat lemahnya kapasitas guru, penguatan guru di bidang ini akan berdampak pada kinerja siswa.

Seorang guru atau pendidik harus memiliki kemampuan memahami siswa, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil belajar, serta mengembangkan keterampilan dan potensi siswa. Oleh karena itu, kompetensi guru penting untuk keberhasilan pembelajaran. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah keahlian membuat bahan ajar. Guru diharapkan dapat melaksanakan tugasnya dan mencapai tujuan pendidikan. Kompetensi guru harus menjadi perhatian agar dapat menghasilkan peserta didik yang memenuhi harapan dan berhasil melaksanakan pembelajaran. Sayangnya, pelatihan guru membutuhkan banyak biaya. Sekolah yang mendapat perhatian khusus adalah sekolah yang benar-benar favorit (Salim, 2022).

Penelitian Dudung (2018) menyatakan bahwa pengetahuan guru terkait bidang ilmu adalah bagian dari kompetensi profesional yang bertujuan untuk menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Pengetahuan guru tersebut berisi pengetahuan untuk berpikir kritis, berkomunikasi, mengumpulkan, menganalisis, dan mengorganisir bidang tertentu (Modise, 2016). Salah satu bidang ilmu yang dipelajari guru adalah akuntansi. Guru akuntansi harus mengikuti perkembangan pemberlakuan standar akuntansi dan tantangan profesi akuntansi untuk meningkatkan kompetensi profesional sesuai dengan perkembangan kurikulum (Mudrikah et al., 2020). Penelitian Pratama et al (2015) membuktikan bahwa kompetensi profesional terutama pada pengetahuan bidang akuntansi berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru. Molise (2020) menjelaskan bahwa pengetahuan calon guru pada bidang akuntansi masih rendah.

Kota Tangerang merupakan salah satu daerah pengembangan industri yang potensial dan memiliki sekitar 122 sekolah kejuruan (SMK). Diantaranya banyak SMK yang memiliki jurusan akuntansi, namun hanya sedikit guru akuntansi yang mengikuti forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Akuntansi, kurang lebih sebanyak 20 guru. Padahal, MGMP merupakan wadah guru akuntansi yang berfungsi sebagai sarana komunikasi, pembelajaran, dan pertukaran ide serta pengalaman untuk meningkatkan kinerja guru sebagai praktisi perubahan pembelajaran di kelas. Forum ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan kurikulum, berdiskusi dan menyiapkan soal untuk uji kompetensi siswa.

Penelitian Widayati (2013) menyimpulkan agar program kerja MGMP disusun setiap tahun dan diadakan evaluasi pada akhir tahun. Program kerja yang terlaksana adalah peningkatan kemampuan guru, pembahasan kurikulum dan pembahasan mengenai LKS. Peran MGMP dalam meningkatkan profesionalitas guru tergolong tinggi dilihat dari indikator peran dalam reformasi pembelajaran tergolong tinggi (73,7%), sebagai mediator peningkatan kompetensi guru tergolong tinggi (57,9%), sebagai supporting agency dalam inovasi manajemen kelas dan sekolah tergolong tinggi yaitu sebesar 57,9%, peran MGMP sebagai collaborator sekolah tergolong tinggi (57,9%), sebagai evaluator sekolah tergolong tinggi (68,4%), serta dalam supervisi akademik dan klinis tergolong tinggi yaitu sebesar 73,7%. Demikian juga Hidayah (2023) menyatakan bahwa MGMP dapat meningkatkan kemampuan guru melalui pelatihan dan pengawasan program. Abdurahman et al (2023) menyimpulkan bahwa MGMP berperan dalam meningkatkan ketrampilan dan kualifikasi guru.

Berdasarkan analisis situasi di atas maka teridentifikasi masalah: Perlunya peningkatan kompetensi profesional guru SMK bidang Akuntansi terkait penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu dan peningkatan kemampuan mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan standar akuntansi terkini. Maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana meningkatkan kemampuan guru SMK bidang Akuntansi dalam mengembangkan bahan ajar sesuai standar akuntansi keuangan terkini dan peraturan perpajakan terbaru?

2. LANDASAN TEORI

2.1. Peran Penting Guru dalam Pembelajaran Berbasis Bahan Ajar

Guru memiliki peran sentral dalam pembelajaran berbasis bahan ajar. Mereka tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai motivator dan inspirator bagi siswa untuk belajar secara lebih aktif dan kreatif. Bahan ajar yang baik dan tersusun dengan baik berpotensi besar dalam membantu siswa memahami konsep-konsep kompleks dengan lebih mudah (Daryanto, 2013). Guru yang memiliki kompetensi tinggi dalam pembuatan bahan ajar mampu menyesuaikan materi pelajaran agar relevan dengan kebutuhan dan minat siswa. Ini, pada gilirannya, meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Hasil dari penelitian Magdalena et al (2020) menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar sangat penting untuk kegiatan belajar di kelas, karena dari pengembangan bahan ajar mampu membuat siswa lebih mudah paham dalam mengerti materi dan lebih aktif untuk lebih tahu materi yang sedang diajarkan.

2.2. Buku Ajar Akuntansi

Persiapan buku teks akuntansi melibatkan berbagai pertimbangan seperti menyelaraskan konten dengan standar kurikulum, menggabungkan metode pembelajaran kolaboratif, dan memberikan panduan komprehensif bagi siswa dan guru. Penelitian Sedki (2012) menekankan pentingnya buku teks dalam menyampaikan pengetahuan secara efektif, menyoroti perlunya buku teks untuk mendukung guru dalam mengajar konten baru dan kegiatan penilaian. Selain itu, pengembangan buku teks akuntansi harus mencerminkan standar saat ini seperti IFRS dan mempromosikan pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan produktivitas dan kreativitas siswa (Irafahmi & Sulastri,

2016). Buku teks seharusnya tidak hanya menggambarkan standar tetapi juga merangsang pemikiran kritis dan mengusulkan inovasi untuk melibatkan siswa dan guru secara efektif. Oleh karena itu, buku teks akuntansi yang disiapkan dengan baik harus mencakup keseimbangan cakupan konten, pendekatan pedagogis, dan stimulasi berpikir kritis untuk meningkatkan pengalaman belajar bagi siswa dan guru.

2.3. Pelatihan Guru Akuntansi

Pelatihan guru akuntansi memainkan peran penting dalam meningkatkan kompetensi pendidik dalam menyampaikan pengetahuan akuntansi secara efektif. Berbagai penelitian menekankan pentingnya program pelatihan bagi guru akuntansi untuk mengimbangi perkembangan standar akuntansi dan perangkat lunak. Metode pelatihan meliputi kuliah, tutorial, diskusi, dan kegiatan praktis untuk meningkatkan keterampilan guru dan siswa dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi (Sutrisno et al., 2023). Pelatihan ini bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan operasional, menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan perpajakan, dan berkontribusi pada pengembangan profesional guru akuntansi di sekolah menengah kejuruan.

3. METODE PENELITIAN

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan melibatkan peserta guru bidang studi akuntansi se-kota Tangerang kurang lebih berjumlah 40 orang yang menjadi anggota Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) bidang studi Akuntansi. Kegiatan diawali dengan sosialisasi kepada pengurus MGMP, dengan adanya sosialisasi ini diharapkan semua pihak terkait mendukung sepenuhnya program ini baik secara kelembagaan, materiil maupun moril. Peran Mitra dalam kegiatan ini membantu koordinasi dengan para guru anggota MGMP dan menyiapkan sarana kegiatan. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dalam bentuk:

- a. Pemaparan motivasi peningkatan kompetensi, materi standar akuntansi terbaru dan siklus akuntansi
- b. Pelatihan penyelesaian kasus-kasus transaksi akuntansi dan diskusi
- c. Pendampingan penyusunan materi buku yang akan menjadi panduan pembelajaran bidang studi Akuntansi
- d. Evaluasi Pelatihan

Materi pelatihan mencakup teori dasar hingga penerapan praktis yang relevan dalam situasi dunia nyata sehingga memberikan landasan yang kuat untuk meningkatkan keterampilan para guru. Metode pelatihan bersifat interaktif dengan adanya diskusi kelompok untuk membahas studi kasus. Dengan metode ini peserta dapat berpartisipasi secara aktif dan mempertajam kemampuan mereka dalam mengajarkan siklus akuntansi bagi para siswanya nanti.

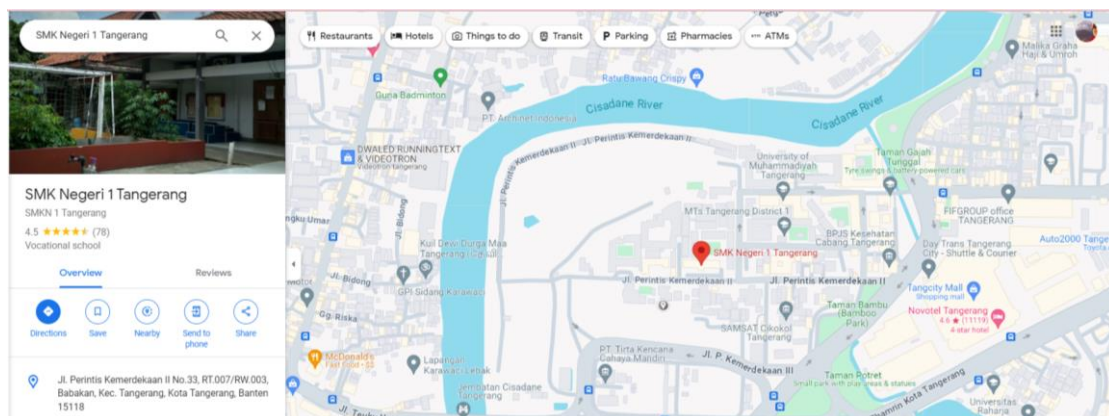


Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertema “PKM Peningkatan Kompetensi Profesional Guru SMK Bidang Studi Akuntansi di Kota Tangerang”. Pelaksanaan pembukaan kegiatan bertempat di Ruang Rapat SMKN 1 Tangerang. Kegiatan pengabdian pada masyarakat diawali dengan sambutan pihak mitra yaitu oleh Mira Christiana, S. Kom selaku wakil kepala Sekolah SMKN 1 Tangerang bidang Kurikulum, Beliau menyampaikan antusiasmenya terkait kerjasama ini yang pastinya akan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan akuntansi para guru serta memperoleh informasi terkini terkait perubahan standar akuntansi dan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini. Kemudian dilanjutkan sambutan oleh ibu Yanti Arian, S.Pd, M.AK selaku ketua MGMP Akuntansi Kota Tangerang.

Kegiatan Pelatihan dilaksanakan dalam beberapa bentuk yaitu : pertama adalah pemberian motivasi terkait urgensi peningkatan kompetensi, materi standar akuntansi terbaru dan siklus akuntansi , kedua berbentuk pelatihan penyelesaian kasus-kasus transaksi akuntansi dan diskusi dan ketiga pendampingan penyusunan materi buku yang akan menjadi buku ajar Akuntansi



Gambar 2. Peta Lokasi Kegiatan Pelatihan

Pelatihan ini dilengkapi dengan penyelesaian siklus akuntansi dari bukti-bukti transaksi yang telah disiapkan oleh Tim Pengabdian Masyarakat. Setiap bukti transaksi dibahas rinci dari sisi akuntansi, pajak dan auditnya dan diselesaikan sampai dengan penyajian laporan keuangan. Antusiasme yang tinggi dari para peserta tampak jelas dalam diskusi yang aktif dan hangat, sehingga pelatihan yang dimulai dari jam 08.30 sampai

jam 16.00 berjalan lancar. Pelatihan dengan durasi 16 jam ini dilanjutkan secara daring melanjutkan penyelesaian siklus akuntansi dan juga membahas mengenai pembuatan buku ajar. Sebagai salah satu keluaran pelatihan ini adalah tersusunnya buku ajar yang akan menyajikan pembahasan dan penyelesaian siklus akuntansi dilengkapi dari sisi pajak. Seluruh guru yang hadir dalam pelatihan ini ditambah tim dosen akan tertera namanya dalam buku yang akan diterbitkan.

Peserta terlihat antusias dengan pelatihan yang disampaikan oleh para dosen sebagai narasumber. Pelatihan bersifat interaktif, peserta dapat langsung menanyakan kepada narasumber masalah masalah terkait akuntansi di lapangan atau dunia kerja. Dari kegiatan ini, para guru SMK Akuntansi di Kota Tangerang mendapatkan tambahan pengetahuan tentang standar akuntansi terkini dan penerapannya dalam proses pembelajaran di SMK baik secara konsep teoritis maupun praktik .

Evaluasi efektifitas pelatihan dimaksudkan untuk mengukur apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilaksanakannya program pengabdian masyarakat ini yaitu yang berupa pelatihan dan pendampingan penyusunan materi ajar. Oleh karena itu, evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner sebelum pelatihan & praktik dilakukan dan setelah pelatihan & praktik dilakukan. Setelah proses kegiatan selesai dilaksanakan secara keseluruhan maka dilakukan evaluasi sebagai acuan feedback untuk menjamin keberlangsungan kemitraan.

5. KESIMPULAN

Hasil kegiatan pelatihan ini ditemukan bahwa pelaksanaan program pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam menguasai materi dan mengembangkan bahan ajar yang dibuktikan dengan disusunnya buku bahan ajar. Selain itu diperoleh hasil kualitatif bahwa peserta merasa sangat puas dan antusias dengan program pelatihan ini. Peserta merasakan manfaat yang besar dan sangat puas dengan metode penyampaian yang interaktif dan materi yang relevan. Dapat disimpulkan pula bahwa meski terdapat kendala waktu dalam penyusunan book chapter namun pelatihan ini terbukti dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dalam mengembangkan bahan ajar sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran bidang akuntansi di Kota Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, T., Firdaus, R., & Gunawan, A. (2023). Pengembangan Sumber Daya Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogis Melalui MGMP (Study di MTSS Sulamul Irfan Cibaliung-Pandeglang). *Journal on Education*, 5, 1–10.
- Daryanto, D. (2013). Inovasi pembelajaran efektif. *Bandung: Yrama Widya*.
- Dudung, A. (2018). *Kompetensi Profesional Guru. JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5 (1), 9–19.
- Hidayah, N. (2023). Konsep Manajemen Pengembangan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Journal on Education*, 5(4), 10851–10861.
- Irafahmi, D. T., & Sulastri. (2016). Developing an Accounting Textbook Using Collaborative Learning and IFRS for Senior High School Students in Indonesia.

- Asian Journal of Accounting Research*, 1(2), 52–61.
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis pengembangan bahan ajar. *Nusantara*, 2(2), 180–187.
- Modise, A. M. (2016). Pedagogical content knowledge challenges of accounting teachers. *International Journal of Educational Sciences*, 13(3), 291–297.
- Molise, H. V. (2020). Exploring the content knowledge of accounting teachers in rural contexts: A call for a decoloniality approach. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 19(8), 447–458.
- Mudrikah, S., Astuti, D. P., & Pitaloka, L. K. (2020). Analisis Pedagogical Content Knowledge Guru Akuntansi. *Business and Accounting Education Journal*, 1(3), 238–246.
- Pratama, B. R., Lutfiyani, N., & Nugrahaini, I. (2015). Pengaruh Prestasi Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl), Penguasaan Kompetensi Profesional, Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mata Pelajaran Ekonomi/Akuntansi Yang Profesional (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Ta. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 32(1).
- Salim. (2022). *Jalan Panjang Memartabatkan Guru*. <https://www.kompas.id/baca/opini/2022/07/13/jalan-panjang-memartabatkan-guru>
- Sedki, S. (2012). CPA Examination Preparation and Intermediate Accounting Textbooks-An Update. *Vol. IV*.
- Sutrisno, P., Debora, D., Destriana, N., Putri, A. T., Marlinah, A., Wijaya, N., & Lekok, W. (2023). Pendampingan Pelatihan Software Akuntansi Accurate dalam Membantu Guru & Siswa-Siswi Smk untuk Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 2(1), 29–37.
- Widayati, A. (2013). Studi Tentang Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran Akuntansi Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Akuntansi SMK Di DIY. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11(1).

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).